

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM  
MELAKSANAKAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
PADA MASA COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**AGUSTIANA SAIF**

**NIM. 160204042**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442**

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PADA MASA COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh:

**AGUSTIANA SAIF**

NIM. 160204042

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 198203042005012004



**Rahmati, M.Pd.**  
NIDN. 2012058703

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PADA MASA COVID-19

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari / Tanggal

Jumat, 29 Januari 2021

16 Jumadil Akhir 1442 H

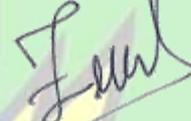
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



Zahriah, M.Pd.  
NIP. 199004132019032012

Penguji I,



Rahmati, M.Pd  
NIDN. 2012058703

Penguji II,



Dra. Nurulyati, M.Pd  
NIP. 195212311982031020

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Narussalam-Banda Aceh



  
Dr. Mubini Razali, S.H., M.Ag  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agustiana Saif  
NIM : 160204042  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan  
Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2021

Yang menyatakan,



Agustiana Saif

## ABSTRAK

Nama : Agustiana Saif  
NIM : 160204042  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika  
Judul : Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Covid-19  
Tanggal Sidang : 29 Januari 2021  
Tebal : 62 lembar  
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.  
Pembimbing II : Rahmati M.Pd.  
Kata Kunci : Kemampuan Mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan, Kompetensi Pedagogik dan Masa Covid-19.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh ketidakmampuan mahasiswa Pendidikan fisika yang melaksanakan PPL pada masa covid-19 dalam mengembangkan seluruh pengetahuan tentang kependidikan yang dimilikinya secara langsung kelingkungan sekolah. Ketidakmampuan tersebut yaitu dalam menerapkan kompetensi pedagogik yang merupakan kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan mahasiswa PPL Pendidikan Fisika dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 tahun ajaran 2019/2020. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang melaksanakan PPL pada masa covid-19 tahun ajaran 2019/2020 di SMA yang berjumlah 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari angket dilakukan analisis data berupa persentase jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 rata-rata termasuk dalam kriteria menguasai (78,92%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa pendidikan Fisika dalam melaksanakan PPL pada masa covid-19 di SMA tahun ajaran 2019/2020 sudah baik dalam menguasai kompetensi pedagogik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Covid-19**” Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D selaku ketua Prodi Pendidikan Fisika dan dosen pembimbing pertama skripsi yang telah membimbing, memberikan ilmu, motivasi serta meluangkan waktu selama ini untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Rahmati, M.Pd selaku dosen pembimbing dua skripsi yang telah membimbing, memberikan ilmu, motivasi serta meluangkan waktu selama ini untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen-dosen Prodi Pendidikan Fisika yang telah memberikan banyak sekali ilmu selama masa perkuliahan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada almarhum ayahanda tercinta Saiful dan ibunda Jafnidar yang telah mendoakan, memotivasi, memberikan sejuta kasih sayang serta pengorbanan tenaga dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
6. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya mendoakan dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan leting 2016, khususnya kepada Desy Shafira Siahaan, Intan Rauh Riadin, Nisa Arisma, Siti Hanisah dan Nurhajjah Ritonga yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya

hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 29 Januari 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	11
1. Tujuan PPL .....	12
2. Pelaksanaan PPL.....	14
B. Kompetensi Guru .....	17
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	17
a. Kompetensi Pedagogik.....	20
b. Kompetensi Profesional .....	25
c. Kompetensi Kepribadian.....	28
d. Kompetensi Sosial.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian .....	34
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 4.1 Rata-rata Skor Kesulitan Mahasiswa PPL Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik Tiap Aspek.....	44



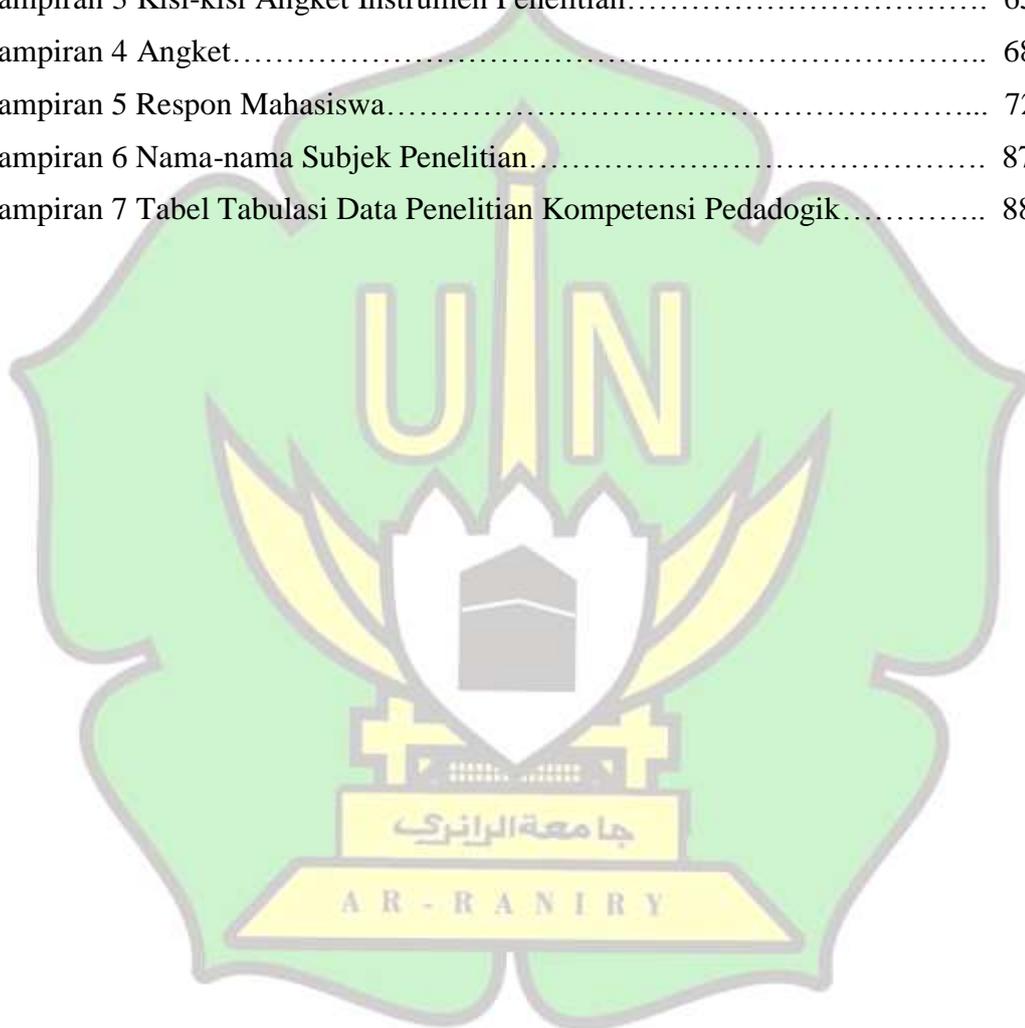
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Hal</b>
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Angket.....	35
Tabel 3.2	Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional.....	38
Tabel 4.1	Persentase Kesulitan Mahasiswa Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik.....	40
Tabel 4.2	Persentase Rata-Rata Skor Kesulitan Mahasiswa PPL Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik Tiap Aspek.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi.....	63
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	64
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 4 Angket.....	68
Lampiran 5 Respon Mahasiswa.....	72
Lampiran 6 Nama-nama Subjek Penelitian.....	87
Lampiran 7 Tabel Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Pedagogik.....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah aktifitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi individu dan masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan indikator yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, tentunya bagi bangsa Indonesia. Dalam meningkatkan kemajuan bangsa sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dimasa datang. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Oleh karena pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka dibutuhkan proses belajar mengajar yang lebih baik.

Proses belajar mengajar adalah inti dari suatu proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik merupakan subjek yang aktif, sedangkan pendidik atau guru merupakan seseorang yang membuat kegiatan belajar itu berlangsung secara optimal.

Guru merupakan seorang pendidik, pelatih, pembimbing dan pengembang kurikulum dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, yaitu kondisi yang menarik, menyenangkan, memberikan rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru sebagai seseorang yang berwenang untuk mengajar dan

---

<sup>1</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 24.

mendidik peserta didik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik agar dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Oleh karena itu, seorang guru harus meningkatkan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar ditentukan oleh kompetensi guru.

Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan seorang guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan proses belajar mengajar dan kemampuan memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan sebaik-baiknya.<sup>3</sup> Menurut PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VI Pasal 28 Ayat 3 menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar, yaitu (1) kompetensi kepribadian; (2) kompetensi profesional; (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi keprofesionalan.<sup>4</sup> Kompetensi kepribadian adalah kompetensi seorang guru dalam bidang kepribadian mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, sesama orangtua/wali dan masyarakat sekitar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, mengelola kelas, merancang pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik. Dengan memiliki

---

<sup>2</sup> Riswandi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia: 2019), h. 20.

<sup>3</sup> Asrori dan Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jawa Tengah: Pena Persada: 2020), h. 43. Dikutip dari Iwah Wahyudi, 2012, h. 102.

<sup>4</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition*, (Tim CV Jejak: Jawa Barat, 2017), h. 39.

keempat kompetensi tersebut, seorang guru dapat menjadi guru yang berkompoten yang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas pula.

Berdasarkan empat kompetensi dasar tersebut, pada penelitian ini hanya difokuskan pada ranah kompetensi pedagogik karena kompetensi ini merupakan cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kompetensi pedagogik akan terlihat sangat jelas guru yang mempunyai profesi yang baik atau tidak dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki bidang penjurusan pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki beberapa mata kuliah dan kegiatan praktik yang dikemas dalam kurikulum perguruan tinggi, diantaranya adalah mata kuliah *microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan begitu halnya dengan mahasiswa program S1 Pendidikan Fisika semester VIII tahun ajaran 2020 wajib mengikuti mata kuliah PPL yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman secara nyata dilapangan sebagai tenaga profesional dibidang kependidikan dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai yang diperlukan oleh tugas profesi guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 6 orang mahasiswa Pendidikan Fisika yang telah melaksanakan PPL di SMAN 5 Takengon (satu orang), MAS Ar-Rahman (satu orang), MAS Darul Ulmum (satu orang), SMAN

---

<sup>5</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: 2004), h. 17-18.

15 Takengon (satu orang), SMKN 2 Takengon (satu orang) dan MAS Al-Huda Jagong (satu orang) semester genap tahun ajaran 2020 , diketahui bahwa mahasiswa mengalami beberapa masalah dalam menerapkan kompetensi pedagogik. Mahasiswa mengalami masalah dalam menentukan model, pendekatan, dan metode yang tepat pada saat proses pembelajaran. Kurangnya pengalaman secara langsung dalam mengajar juga menjadi masalah bagi mahasiswa, mereka akan merasa canggung, gugup dan tidak percaya diri pada saat proses mengajar berlangsung.

Kesulitan lainnya yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya waktu dalam melaksanakan kegiatan PPL, dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mendera Indonesia sejak awal Maret 2020. Wabah Corona Virus Disesase 2019 (Covid 19) merupakan sebuah wabah yang melanda dunia tidak terkecuali Indonesia yang memiliki dampak yang sangat besar dari berbagai aspek salah satunya adalah Pendidikan. Penularan virus yang sangat cepat mengakibatkan pemerintah Indonesia memberikan arahan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka melainkan dengan melaksanakan pembelajaran secara daring atau online.

Kegiatan PPL yang seharusnya dilaksanakan mahasiswa selama 60 hari tetapi karena adanya wabah Covid-19 mahasiswa hanya dapat melaksanakan selama 41 hari. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kegiatan pelaksanaan PPL mahasiswa, dimana mahasiswa tidak dapat melaksanakan semua kegiatan dengan tuntas baik kegiatan mengajar maupun non-mengajar. Ketika pembelajaran daring diberlakukan juga menjadi penghambat bagi mahasiswa

dalam melaksanakan kegiatan mengajar, dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki sarana teknologi komunikasi.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal ini terdapat berbagai macam masalah yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL. Diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursalmi Mahdi, dkk., menunjukkan bahwa dalam melaksanakan PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi kurang mampu dalam penguasaan materi ajar, penyusunan RPP, dan kurang mampu dalam memotivasi siswa<sup>6</sup> Selanjutnya hasil penelitian oleh Nur Asiah, menunjukkan bahwa selama melaksanakan PPL mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam menerapkan keterampilan mengajar terdapat mahasiswa yang masih kurang mampu dalam penggunaan lembar kerja siswa.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dari penelitian terdahulu adalah penulis akan menganalisis kemampuan mahasiswa pendidikan fisika dalam menerapkan kompetensi pedagogik saat melaksanakan PPL pada masa covid-19. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang tentang **“Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Covid-19”**.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup> Nursalmi Mahdi, Qudwatin Nisak M. Isa, dan Dewi Mulyati, “Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dalam Pengajaran Biologi (Studi Kasus Pada MAN Kota Banda Aceh)”. *Jurnal Biotik*, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 11.

<sup>7</sup>Nur Asiah, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Deskriptif Kegiatan PPKPM)”. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-18962-9-7, 2016, h. 374.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan mahasiswa PPL Pendidikan Fisika dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 tahun ajaran 2019/2020?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan mahasiswa PPL Pendidikan Fisika dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 tahun ajaran 2019/2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan mahasiswa melaksanakan PPL.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

##### **b. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pustaka tambahan dan evaluasi dalam persiapan atau pembekalan pelaksanaan PPL di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar lebih siap menjadi calon guru yang baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

### E. Definisi Operasional

Defenisi dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan mahasiswa dalam menghadapi suatu kondisi baik dalam keadaan yang dapat ia kerjakan atau tidak dapat ia kerjakan. Dalam artian kemampuan mahasiswa merupakan keahlian mahasiswa menghadapi suatu kondisi untuk menyesuaikan beragam tugas yang diberikan.

2. PPL

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau Lembaga kependidikan lainnya.<sup>8</sup> Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009), h. 171.

kompetensi-kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan PPL dengan sebaik mungkin.

### 3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi dan penilaian, dan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

### 4. Masa Covid-29

Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang telah menyebar diseluruh di dunia, begitupun di Indonesia. Virus covid-19 ini telah memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan, dimana seluruh kegiatan belajar mengajar diterapkan sistem daring. Hal ini tentu menjadi hambatan baik guru maupun peserta didik dalam menerapkan dan memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Pembelajaran daring yang belum dipersiapkan secara matang tentu berdampak terhadap metode pembelajaran yang dilajukan oleh guru, begitu juga dengan para peserta didik yang menerima pembelajaran, seringkali tidak memahami materi maupun penyampaian dari guru.

---

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2009), h. 25.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

##### 1. Pengertian PLL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib berupa kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa dengan cara mempraktikkan pengetahuan pendidikan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks pembelajaran nyata.<sup>10</sup> PPL dapat diartikan sebagai pelatihan pembentukan guru profesional yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan yang berkaitan dalam semua hal jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.<sup>11</sup> PPL dapat diartikan sebagai sarana bagi mahasiswa calon pendidik untuk menerapkan teori-teori yang telah ia peroleh semasa perkuliahan ke dalam lingkungan sekolah secara langsung yang berupa praktik mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, administrasi sekolah, dan lain sebagainya.

Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal esensi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengalaman dalam pelaksanaan PPL memberikan bekal bagi mahasiswa untuk mengenal dunia luar selain dunia akademis yang diperoleh di tempat perkuliahan. Selain itu, keberadaan tempat

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan*, (Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya: 2016), h. 1.

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan*, (Makassar: STKIP-YPUP: 2013), h. 1.

praktik pun dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana menyesuaikan diri dalam konteks akademik, sosial, dan profesi dalam berbagai strata kehidupan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, kegiatan PPL dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Seorang calon guru wajib memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya seperti yang tercantum pada Peraturan pemerintahan Nomor 74 Tahun 2008, kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>13</sup> Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik guna meningkatkan kualitas mengajar agar tercapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, PPL adalah suatu kegiatan pelatihan yang memberikan pengalaman nyata dan dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru melalui kegiatan pembelajaran maupun tugas keguruan lainnya. Selain itu, melalui kegiatan PPL ini mahasiswa dapat mengetahui bagaimana menjadi seorang guru yang profesional dengan melaksanakan tugas-tugas keguruan, baik itu kegiatan belajar mengajar, maupun kegiatan diluar mengajar.

## **2. Tujuan PPL**

---

<sup>12</sup> Nila Fitria dan Fidesrinur, "Praktik Pengalaman Lapangan", *Jurnal Al-Azhar Indoensia Seri Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 43.

<sup>13</sup> Wasitohadi, Wahyudi, dan Adi Winanto, *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*, (Salatiga: Tisara Grafika: 2016), h. 3.

Tujuan PPL ialah untuk memberikan pengalaman nyata di lapangan kepada mahasiswa sehingga terbentuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional<sup>14</sup>. PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar dalam rangka membentuk calon guru yang profesional.

Adapun tujuan khusus dari PPL adalah untuk melatih mahasiswa agar:<sup>15</sup>

- a. Mampu mengenal secara cermat lingkungan fisik, akademik, administrasi, serta sosial sekolah tempat kerjanya kelak.
- b. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.
- c. Mampu menciptakan dan membawakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan bagi siswa
- d. Mampu menarik pelajaran dari penghayatan dan pengalamannya selama latihan melalui refleksi yang merupakan salah satu ciri penting pekerjaan profesional.
- e. Memiliki kemampuan mengelola pembelajaran.
- f. Memiliki kemampuan mengelola kelas.
- g. Memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan*, (Makassar: STKIP-YPUP: 2013), h. 2.

<sup>15</sup> Wasitohadi, Wahyudi, dan Adi Winanto, *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*, (Salatiga: Tisara Grafika: 2016), h. 3-4.

- h. Memiliki kemampuan merancang dan menggunakan media atau sumber belajar.
- i. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.
- j. Mampu melaksanakan pelayanan bimbingan.
- k. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
- l. Mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan menurut Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tujuan dari PPL adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau Lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

---

<sup>16</sup> Ina Yuliwati, Skripsi, *Problematika Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan PKNH Universitas Negeri Yogyakarta Pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP dan SMA Tahun 2011/2012*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h.16. Dikutip dari UPPL, 2010, h. 4.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PPL adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan dan mengaplikasikan berbagai kemampuan tentang keguruan yang telah dipelajari secara langsung dalam lingkungan sekolah nyata baik yang berhubungan dengan kegiatan mengajar maupun non mengajar. Oleh karena itu, kegiatan PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dan gambaran bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi beberapa tahap, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Observasi/pengenalan lapangan
- b. Latihan keterampilan terbatas
- c. Latihan terbimbing
- d. Latihan mandiri

Kegiatan pelaksanaan PPL akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi/pengenalan lapangan

Pengenalan lapangan adalah suatu kegiatan untuk mengenalkan para mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah tempat praktik mengajar. Hal-hal yang perlu diketahui adalah seperti:

- 1) Mengenal struktur organisasi sekolah.
- 2) Mengenal para guru yang akan menjadi pendamping selama PPL.

<sup>17</sup>Ina Yuliwati, Skripsi, *Problematika Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan PKNH Universitas Negeri Yogyakarta Pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP dan SMA Tahun 2011/2012*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h.12.

3) Mengenal semua keadaan sekolah yang meliputi jumlah semua ruangan yang ada, jumlah kelas, jumlah siswa, jumlah guru beserta staf, kegiatan ekstrakurikuler, peraturan-peraturan sekolah, dan pemakaian seragam.

b. Latihan Keterampilan Terbatas

Latihan keterampilan terbatas adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa calon guru untuk menguasai keterampilan mengajar melalui pembelajaran mikro (*microteaching*). Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa bidang pendidikan yang diikuti selama satu semester. Pembelajaran mikro dilakukan dengan cara mahasiswa latihan mengajar dengan dibantu mahasiswa lainnya untuk berperan sebagai siswa dengan berbeda-beda karakter. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai pada batas waktu yang ditentukan.

c. Latihan Terbimbing

Latihan terbimbing merupakan kegiatan dimana calon guru mulai berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi yang sebenarnya dengan bimbingan guru pamong. Guru pamong akan melihat bagaimana mahasiswa bimbingannya mengajar. Jika mahasiswa bimbingannya sudah baik dalam mengajar, maka guru pamong akan membiarkan mahasiswa untuk mengajar secara langsung tanpa adanya pengawasan dari guru pamong.

#### d. Latihan Mandiri

Latihan mandiri merupakan kegiatan dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa di dampingi oleh guru pamong. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan refleksi terhadap pengalaman yang sudah didapatkan selama menjalani proses latihan menuju kepada pembentukan kepribadian serta kemampuan guru yang profesional.

Pelaksanaan PPL bukan hanya pada kegiatan mengajar saja, tetapi mahasiswa juga perlu belajar tugas-tugas kependidikan lainnya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah:<sup>18</sup>

- a. Tugas-tugas administrasi sekolah, misal; simulasi mengolah nilai dan buku rapor;
- b. Membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Membantu pelaksanaan upacara nasional dan/atau keagamaan;
- d. Membantu pengelolaan perpustakaan dan laboratorium;
- e. Memberi layanan bimbingan, misal; menangani siswa yang nakal (suka membolos, mengganggu temannya, mencuri, sering absen), membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dan lain-lain.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa harus mengikuti beberapa tahap, yang pertama harus mengenali bagaimana kondisi dan situasi lingkungan tempat mengajar. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, mahasiswa harus menguasai keterampilan mengajar yang didapatkan melalui pembelajaran mikro

---

<sup>18</sup> Wasitohadi, Wahyudi, dan Adi Winanto, *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*, (Salatiga: Tisara Grafika: 2016), h. 22.

(*microteaching*) pada masa perkuliahan. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar dibawah bimbingan guru pamong, apabila keterampilan mengajar mahasiswa sudah baik, maka guru pamong akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan mengajar tanpa dibimbing lagi. Kemudian, dalam pelaksanaan PPL mahasiswa tidak hanya mengajar saja, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan kependidikan lainnya.

## **B. Kompetensi Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Guru**

Secara bahasa kompetensi guru terdiri dari dua suku kata yaitu kompetensi dan guru. Kompetensi secara bahasa berarti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)”. Sedangkan guru berarti “orang yang pekerjaanya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Berdasarkan pengertian bahasa dari kata kompetensi dan guru tersebut dapatlah dipahami bahwa kompetensi guru berarti kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi siswanya.<sup>19</sup>

McLeod mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata

---

<sup>19</sup> Halid hanafi, La Adu, dan Muzakir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Sulawesi Selatan: Deepublish: 2018), h. 32.

pemangku kepentingan.<sup>20</sup> Untuk itu, seorang guru dituntut untuk menunjukkan dirinya sebagai seseorang yang profesional dengan kompetensi dan kualifikasi yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru yang berkualitas akan menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas pula.

Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru merupakan suatu alat seleksi yang sangat penting dalam penerimaan calon guru, pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan guru.<sup>21</sup> Selain itu, juga penting hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru atau kompetensi guru sangat menentukan proses pembelajaran di kelas dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru akan menentukan mutu lulusan suatu pendidikan, karena siswa belajar langsung dari para guru. Jika kompetensi guru rendah, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan menyenangkan. Jika pembelajaran tidak efektif dan menyenangkan, maka siswa sulit menerima dan menyerap serta memahami pelajaran.<sup>22</sup> Oleh karena itu, seorang pendidik harus tepat menyusun perangkat pembelajaran baik dalam menentukan model, metode dan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar.

---

<sup>20</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Essensi: 2013), h. 1.

<sup>21</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana: 2011), h. 60.

<sup>22</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana: 2011), h. 60.

Pasal 8 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan bahwa; “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.<sup>23</sup> Pasal ini memberikan pemahaman bahwa salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah memiliki kompetensi.

Sebagai seorang guru, ada empat kompetensi yang harus dimiliki. Empat kompetensi tersebut dijelaskan dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28 Ayat 3, yaitu (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi profesional; (3) kompetensi kepribadian; (4) kompetensi sosial.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan secara bertanggungjawab, mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang berkualitas harus memiliki empat kompetensi dasar guru. Empat kompetensi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Menurut Standar Nasional

---

<sup>23</sup> Halid hanafi, La Adu, dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Sulawesi Selatan: Deepublish: 2018), h. 34.

<sup>24</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition*, (Tim CV Jejak: Jawa Barat: 2017), h. 39.

Pendidikan pasal 8 ayat 3 butir a, kompetensi pedadogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>25</sup> Penguasaan kompetensi pedadogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi pedadogik adalah kompetensi yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi pedadogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan guru akan landasan Pendidikan
- 2) Pemahaman potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum/silabus dengan baik
- 4) Mampu menyusun rencana dan strategi belajar berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 5) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 6) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar

---

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya: 2007), h. 75.

- 7) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 kompetensi pedagogik dijabarkan menjadi beberapa standar kompetensi guru yang terintegrasi dalam kinerja guru<sup>26</sup>. Standar kompetensi ini mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang sosial-budaya. Indikator-indikator yang terdapat pada penguasaan karakteristik peserta didik diantaranya:

- a) Guru mampu mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.
- b) Guru mampu mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.
- c) Guru mampu mengidentifikasi kesuliatan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

---

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta: Sekretariat Negara).

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran membantu guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kreatif dan efektif. Indikator yang muncul dalam aspek ini adalah:

- a) Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- b) Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diajarkan.<sup>27</sup>
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran  
Dalam pengembangan kurikulum guru harus mampu membuat dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran.<sup>28</sup> Indikator yang muncul diantaranya:
  - a) Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
  - b) Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran yang diajarkan.
  - c) Guru mampu menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - d) Guru memilih materi pembelajaran yang diajarkan terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta: Sekretariat Negara).

<sup>28</sup> Musriadi, *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*. (Yogyakarta: Deepublish: 2018), h. 57.

- e) Guru guru menata materi pembejaraan secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan sesuai dengan karakyeristik peserta didik.
- f) Guru mampu mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.<sup>29</sup>

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu memahami rancangan pembelajaran yang mendidik bagi peserta didik. Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran baik untuk kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Guru mampu menggunakan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Guru mampu memanfaatkan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang pembelajaran lebih baik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses peserta didik.<sup>30</sup>

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

---

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta: Sekretariat Negara).

<sup>30</sup> Riswandi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia: 2019), h. 28.

Guru mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui berbagai program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Guru mampu memahami berbagai strategi berkomunikasi dan mampu berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun dalam berinteraksi dengan peserta didik.

- 8) Penilaian dan evaluasi.

Penilaian dan evaluasi

Guru mampu menentukan prinsi-prinsip penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Guru melakukan evaluasi berdasarkan aspek-aspek proses dan hasil belajar dan menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar, program remedial, dan pengayaan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan

pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu berdasarkan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik serta kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

#### **b. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini. Beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini diantaranya:<sup>31</sup>

- 1) Kemampuan dalam menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran.
- 2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya.

---

<sup>31</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition*, (Tim CV Jejak: Jawa Barat: 2017), h. 40.

- 3) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- 4) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- 5) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- 6) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- 7) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
- 8) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan.
- 9) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, dan mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang berasal dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh. Kompetensi profesional guru dijabarkan kedalam beberapa standar kompetensi yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

- 1) Menguasai materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung bidang studi yang diajarkan.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang studi yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan relatif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Merujuk pada penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan yang meliputi pemahaman terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta penguasaan guru dalam mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang sangat penting yang harus dimiliki seorang guru, karena kompetensi inilah yang dapat membedakan kinerja seorang guru dalam menjadi guru yang profesional.

### **c. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi seorang guru dalam bidang kepribadian mantap, berakhlak mulia, arif dan beribawa, serta menjadi teladan siswa. Kepribadian guru tidak hanya mencakup indikator formal kepribadian guru dalam merencanakan proses pembelajaran dan mengelola kegiatan pembelajaran, tetapi meliputi semua unsur kepribadian yang dapat dilihat dan mudah dipahami.<sup>33</sup> Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memperhatikan tingkah laku, perkataan dan perbuatannya serta cara berpakaian pun akan menjadi contoh bagi siswanya.

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, kepribadian guru sering dianggap sebagai model atau panutan (yang harus di-gugu dan di-tiru). Sebagai seorang model guru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian, diantaranya:<sup>34</sup>

- 1) Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan yang dianutnya.
- 2) Kemampuan menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
- 4) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru misalnya sopan, santun, dan tata krama.

<sup>33</sup> Asrori dan Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jawa Tengah: Pena Persada: 2020), h. 45. Dikutip dari Zakiyah Daradjat, 2005, h.9.

<sup>34</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombal Pendidikan Second Edition*, (Tim CV Jejak: Jawa Barat: 2017), h. 39-40

- 5) Bersikap demokratis dan terbuka terhadap pembaharuan dan kritik.

Kepribadian bagi guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, dan kemudian dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Subkompetensi kepribadian secara rinci dijelaskan sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator penting, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma social, bangga sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- 2) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator penting, yaitu: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- 3) Kepribadian yang arif adalah kepribadian yang menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian akhlak mulia dan menjadi teladan yaitu bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik.

---

<sup>35</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2018), h. 48.

- 5) Kepribadian yang berwibawa yaitu kepribadian yang memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru yang harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Karena sebagai seorang guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja kepada anak didiknya, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam mengembangkan kepribadian yang baik pula.

#### **d. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dan dosen untuk berkomunikasi dan bertinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua dan masyarakat sekitar.<sup>36</sup> Seorang guru harus berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa agar terjalinnya komunikasi yang baik, sehingga dapat memantau siswa secara lebih baik dan dapat mengembangkan karakternya secara lebih efektif.

Kompetensi sosial guru terlihat pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta

---

<sup>36</sup> Asrori dan Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jawa Tengah: Pena Persada: 2020), h. 45. Dikutip dari Asmani Jamal Ma'mur, 2009, h.143.

didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, masyarakat dan sekitar di mana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah.<sup>37</sup> Sebagai pengajar, guru juga memahami dan menghargai perbedaan, melaksanakan kerja secara harmonis, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat.

E Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kemampuan untuk.<sup>38</sup>

- 1) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik, dan
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat.

Sedangkan menurut H. Moch Idochi Anwar yang mengutip pendapat Johnson mengemukakan bahwa kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu menjalani tugasnya sebagai guru.<sup>39</sup> Hal ini dapat dipahami bahwa guru harus mampu menyesuaikan diri terhadap

---

<sup>37</sup> Asrori dan Rusman, *Classroom, . . .*, h. 45. Dikutip dari Hamzah B. Uno, 2008, h. 19.

<sup>38</sup> E. Mulyas, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset: 2007), h. 173.

<sup>39</sup> H Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta: 2003), h. 52.

pekerjaan dan lingkungan sekitar pada saat melaksanakan tugas profesinya sebagai guru.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, serta dilingkungan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sebagai seorang guru harus memiliki empat kompetensi. Namun, dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada satu kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki seorang guru dan pada dasarnya kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tentang kompetensi pedagogik yang telah dijelaskan di atas diketahui bahwa kompetensi pedagogik meliputi beberapa aspek yang perlu diketahui dan dipahami oleh seorang guru. Dalam penelitian ini terdapat tujuh aspek penilaian yang akan dilakukan pada mahasiswa. Adapun aspek-aspek kompetensi pedagogik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran fisika
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
6. Penilaian dan evaluasi
7. Melakukan tindak reflektif peningkatan kualitas pembelajaran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan prosedur statistik untuk membuktikan hipotesis (teoretik) berdasarkan data-data berupa angka yang dikumpulkan melalui angket/kuesioner atau tes.<sup>40</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>41</sup> Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya yang didasari dengan sejumlah data secara kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu kemampuan mahasiswa sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kompetensi pedagogik.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang melaksanakan PPL pada masa Covid-19 Tahun Ajaran 2019/2020 di SMA yang berjumlah 31 orang.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

---

<sup>40</sup> Aeng Muhidin, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Mardika Press, 2020), h. 5.

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 6.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui data tentang kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Instrumen angket disusun berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 yang dikembangkan dalam beberapa aspek dan dijabarkan dalam butir pernyataan. Kriteria penilaian angket ditunjukkan dalam table dibawah ini.

**Tabel 3.1** Kriteria Penilaian Angket

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat menguasai	5
Menguasai	4
Kurang menguasai	3
Tidak menguasai	2
Sangat tidak menguasai	1

Instrumen dalam penelitian ini merupakan angket yang bersifat tertutup yaitu merupakan angket yang disertai dengan alternatif jawaban. Responden akan menjawab pertanyaan sesuai dengan yang mereka alami dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>42</sup> Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

<sup>42</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 77.

Angket yang bersifat tertutup merupakan sebuah angket dimana pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sudah disusun secara berstruktur serta telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Dengan kata lain, responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda sesuai dengan petunjuk yang diberikan.<sup>43</sup> Pada lembaran jawaban angket tertutup ini responden akan diberikan alternatif jawaban seperti sangat menguasai, menguasai, kurang menguasai, tidak menguasai, dan sangat tidak menguasai.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>44</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan Teknik analisis ini adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
3. Membuat tabulasi skor

---

<sup>43</sup> Sudaryono, *Metode . . .*, h. 78.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 207-208.

<sup>45</sup> M. Afif Galang R., Skripsi, *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Kurikulum 2013*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 54-56. Dikutip Dari Imam Ghazali, 2011, H. 201.

4. Skor yang didapatkan dimasukkan dalam rumus deskriptif presentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah semua nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- c. Menetapkan rentangan persentase

$$= \text{Persentase tertinggi} - \text{persentase terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

- d. Menetapkan kelas interval

$$= \text{Rentangan persentase} : \text{skala interval}$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$

**Tabel 3.2** Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional

Kriteria	Interval
----------	----------

Sangat Menguasai	84% - 100%
Menguasai	68% - 83%
Kurang Menguasai	52% - 67%
Tidak Menguasai	36% - 51%
Sangat Tidak Menguasai	20% - 35%



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pendagogik saat melaksanakan PPL pada masa covid-19 di SMA. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dalam mengumpulkan data. Angket yang digunakan berisi 33 butir pernyataan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Setiap angket pada kompetensi pedagogik dibagi dalam beberapa aspek yang diuraikan dalam beberapa indikator.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika yang melaksanakan PPL pada masa covid-19 tahun ajaran 2019/2020 di SMA yang berjumlah 31 orang. Data yang diperoleh dari angket selanjutnya dilakukan analisis data yang berupa persentase jawaban responden.

Data hasil penelitian kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik diperoleh dari angket yang terdiri dari 33 item pernyataan yang memiliki alternative jawaban sangat menguasai (SM), menguasai (M), kurang menguasai (KM), tidak menguasai (TM), dan sangat tidak menguasai (STM). Untuk skor tertinggi adalah 5 dan untuk skor terendah adalah 1. Angket kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa aspek yang diuraikan dalam beberapa indikator pernyataan. Berikut hasil tes tentang kesulitan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Persentase Kemampuan Mahasiswa Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik

No	Nama Mahasiswa	Skor Tes	Persentase (%)	Kategori
1	AS	128	77,6	Menguasai
2	AB	133	80,6	Menguasai
3	BAY	132	80,0	Menguasai
4	CAC	131	79,4	Menguasai
5	DA	125	75,8	Menguasai
6	DS	135	81,8	Menguasai
7	EH	128	77,6	Menguasai
8	EMS	131	79,4	Menguasai
9	EADS	125	75,8	Menguasai
10	FA	130	78,8	Menguasai
11	FMA	138	83,6	Menguasai
12	FR	136	82,4	Menguasai
13	HSPH	139	84,2	Sangat Menguasai
14	H	139	84,2	Sangat Menguasai
15	HH	129	78,2	Menguasai
16	HH	130	78,8	Menguasai
17	IM	125	75,8	Menguasai
18	IF	136	82,4	Menguasai
19	IRR	133	80,6	Menguasai
20	J	131	79,4	Menguasai
21	K	120	72,7	Menguasai
22	K	140	84,8	Sangat Menguasai
23	LM	129	78,2	Menguasai
24	LP	131	79,4	Menguasai
25	S	135	81,8	Menguasai
26	WAM	134	81,2	Menguasai
27	WA	129	78,2	Menguasai
28	YA	105	63,6	Kurang Menguasai
29	YM	126	76,4	Menguasai
30	Y	126	76,4	Menguasai
31	ZH	128	77,6	Menguasai
<b>Rata-Rata</b>		<b>130</b>	<b>78,9</b>	<b>Menguasai</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik memperoleh hasil yang berbeda-beda dengan kriteria sangat menguasai, menguasai, dan kurang menguasai. Hasil rata-rata persentase mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik adalah

sebesar 78,9% yang masuk dalam kriteria menguasai. Dari seluruh mahasiswa yang berjumlah 31 orang satu diantara mahasiswa memperoleh kriteria yang sangat menguasai (84,8%), serta diikuti dua mahasiswa lainnya yang memperoleh kriteria sangat menguasai (84,2%), 28 mahasiswa memperoleh kriteria menguasai dengan nilai (72,7%-83,6%), dan satu mahasiswa memperoleh kriteria yang kurang menguasai (63,6%).

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada saat melaksanakan PPL pada masa covid-19 disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek yang terkandung dalam kompetensi pedagogik, sehingga pada saat melaksanakan PPL mahasiswa tidak mampu sepenuhnya menerapkan berbagai aspek tersebut baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun non mengajar.

Kemampuan kompetensi pedagogik meliputi tujuh aspek yaitu (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran Fisika, (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik (5) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (6) penilaian dan evaluasi; dan (7) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Berikut hasil tes rata-rata persentase kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik untuk setiap aspek yang ditunjukkan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2** Persentase Rata-Rata Skor Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik Tiap Aspek

No	Nama Mahasiswa	Skor Tiap Aspek (%)							Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	AS	80,0	76,7	83,3	80,0	70,0	73,3	86,7	78,6
2	AB	80,0	80,0	83,3	80,0	80,0	76,7	86,7	81,0
3	BAY	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0
4	CAC	85,0	76,7	83,3	76,7	80,0	70,0	93,3	80,7
5	DA	80,0	66,7	83,3	73,3	70,0	73,3	86,7	76,2
6	DS	80,0	86,7	86,7	80,0	80,0	76,7	80,0	81,4
7	EH	75,0	80,0	86,7	73,3	70,0	73,3	80,0	76,9
8	EMS	74,0	76,7	86,7	76,7	90,0	73,3	86,7	80,6
9	EADS	70,0	66,7	83,3	73,3	80,0	80,0	80,0	76,2
10	FA	75,0	80,0	83,3	73,3	80,0	80,0	80,0	78,8
11	FMA	80,0	80,0	76,7	83,3	80,0	93,3	93,3	83,8
12	FR	75,0	73,3	86,7	86,7	90,0	80,0	93,3	83,6
13	HSPH	80,0	80,0	80,0	86,7	100	80,0	100	86,7
14	H	80,0	93,3	90,0	80,0	80,0	83,3	73,3	82,8
15	HH	80,0	70,0	80,0	83,3	80,0	80,0	73,3	78,1
16	HH	85,0	73,3	73,3	86,7	70,0	80,0	80,0	78,3
17	IM	80,0	66,7	90,0	80,0	80,0	70,0	60,0	75,2
18	IF	90,0	80,0	80,0	86,7	80,0	80,0	80,0	82,4
19	IRR	80,0	80,0	80,0	83,3	80,0	80,0	80,0	80,5
20	J	80,0	73,3	83,3	80,0	80,0	83,3	73,3	79,0
21	K	80,0	60,0	70,0	73,3	80,0	80,0	73,3	73,8
22	K	90,0	80,0	96,7	83,3	80,0	80,0	80,0	84,3
23	LM	85,0	73,3	80,0	76,7	80,0	80,0	73,3	78,3
24	LP	90,0	80,0	73,3	73,3	80,0	76,7	93,3	80,9
25	S	95,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	82,1
26	WAM	85,0	80,0	80,0	80,0	80,0	83,3	80,0	81,2
27	WA	75,0	76,7	80,0	76,7	80,0	80,0	80,0	78,3
28	YA	60,0	63,3	66,7	63,3	60,0	66,7	60,0	62,9
29	YM	85,0	73,3	73,3	86,7	70,0	66,7	80,0	76,4
30	Y	75,0	80,0	70,0	80,0	80,0	73,3	80,0	76,9
31	ZH	80,0	76,7	80,0	83,3	80,0	66,7	80,0	78,1
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>80,0</b>	<b>76,2</b>	<b>81,0</b>	<b>79,4</b>	<b>80,0</b>	<b>77,4</b>	<b>80,9</b>	<b>79,1</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 perolehan persentase rata-rata kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 pada tiap aspek termasuk dalam kriteria menguasai dengan jumlah persentase antara 76,2% - 80,9%. Diantara ketujuh aspek kompetensi pedagogik yang

memiliki persentase tertinggi sebesar 81% terdapat pada aspek ketiga yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran Fisika, kemudian disusul pada urutan kedua sebesar 80,9% aspek ketujuh yaitu kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, kemudian selanjutnya secara berturut-turut dengan nilai 80% ditempati oleh aspek pertama yaitu kemampuan menguasai karakteristik peserta didik dan aspek kelima yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, selanjutnya dengan nilai 79,4% ditempati oleh aspek keempat yaitu kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, diikuti dengan nilai 77,4% ditempati oleh aspek keenam yaitu penilaian dan evaluasi, dan yang terakhir dengan nilai yang terendah sebesar 76,2% ditempati oleh aspek kedua yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil rata-rata tiap mahasiswa dalam semua aspek yang memperoleh kriteria sangat menguasai terdapat dua mahasiswa dengan nilai sebesar 86,7% dan 84,3%, sedangkan yang memperoleh kriteria kurang menguasai terdapat satu orang mahasiswa dengan nilai rata-rata tiap aspek adalah 62,9%.

Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada tiap aspek sangat bervariasi, dimana ada beberapa dari mahasiswa yang sangat menguasai kompetensi pedagogik, tetapi sebaliknya juga terdapat mahasiswa yang kurang menguasai kompetensi pedagogik. Walaupun demikian, ketika melaksanakan kegiatan PPL pada masa covid-19 rata-rata tidak membuat

mahasiswa mampu menerapkan berbagai aspek yang terdapat pada kompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah mengikuti mata kuliah *microteaching* yang berupa kegiatan praktik mengajar dalam skala terbatas dan juga diawali dengan kegiatan pembekalan yaitu kegiatan yang berisi penyegaran terhadap materi-materi pembelajaran, kerampilan mengajar, pembelajaran aktif dan etika keguruan.<sup>46</sup> Persentase rata-rata perolehan skor tiap aspek dari kesulitan mahasiswa PPL menerapkan kompetensi pedagogik dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1** Rata-Rata Skor Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik Tiap Aspek

Gambar 4.1 menunjukkan tiap aspek kompetensi pedagogik mampu dikuasai oleh mahasiswa PPL. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa pendidikan Fisika yang melaksanakan PPL pada masa covid-19 di SMA sudah menguasai semua aspek kompetensi pedagogik dan menerapkan semua aspek

<sup>46</sup> Achmad Hasmi Hashona, "Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang", *Jurnal Cendekia*, Vol. 12, No. 2, 2014, h. 5.

dalam kegiatan kependidikan baik dalam kegiatan mengajar maupun non-mengajar.

## **B. Pembahasan**

Praktik pengalaman lapangan adalah sebuah kegiatan pelatihan secara nyata dalam lingkungan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa guna untuk mengembangkan seluruh kemampuan mahasiswa tentang pengetahuan kependidikan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dalam melaksanakan PPL mahasiswa sebagai calon guru akan melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kependidikan, mulai dari kegiatan mengajar maupun non mengajar.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai pengetahuan tentang kependidikan, termasuk kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya yaitu kompetensi pedagogik. Sehingga ketika turun langsung ke lapangan mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang apa saja yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL. Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan pengetahuan tentang kependidikan yang dimilikinya, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu menerapkan kompetensi pedagogik. Apalagi pada saat melaksanakan PPL terdapat wabah virus corona yang melanda dunia yang memberikan dampak yang besar bagi dunia pendidikan. Dampak dari adanya wabah vovid-19 ini yaitu keluarnya surat edaran pemerintah tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan

yang dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan secara daring/jarak jauh.<sup>47</sup> Hal ini tentu saja menjadi penghambat mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisis kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL pada masa Covid-19 dengan cara memberikan angket yang berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari jawaban angket mahasiswa, analisis kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid-19 pada tiap aspek dapat ditunjukkan sebagai berikut.

### **1. Aspek menguasai karakteristik peserta Didik**

Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa pada aspek menguasai karakteristik peserta didik berada pada kriteria sangat menguasai (95%), tiga mahasiswa selanjutnya juga berada pada kriteria sangat menguasai (90%), serta diikuti oleh lima mahasiswa yang termasuk kriteria sangat menguasai (85%), 19 mahasiswa termasuk dalam kriteria kurang menguasai (75% - 80%), dan satu mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (60%).

Kemampuan seluruh mahasiswa PPL pada aspek menguasai karakteristik peserta didik berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang

---

<sup>47</sup> Wahyu Aji, Fatma Dewi, "Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No, 1, 2020, h.56.

berbeda-beda. Pada saat melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa sudah menguasai pemahaman tentang karakteristik peserta didik yang berarti pada saat melaksanakan PPL mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik serta mampu mengidentifikasi kesulitan dan potensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Walaupun rata-rata dari semua mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik, namun ada juga mahasiswa yang masih perlu meningkatkan lagi pemahamannya tentang menguasai karakteristik peserta didik yang akan berguna pada saat pembelajaran. Menguasai karakteristik peserta didik merupakan indikator yang paling penting bagi seorang pendidik yang mutlak dipahami, dikuasai, dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran.<sup>48</sup> Namun, perbedaan karakteristik dan tingkah laku tiap peserta didik menjadi salah satu kesulitan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Anas Hadi, menunjukkan bahwa karakteristik peserta didik berbeda antara satu individu dengan individu yang lainnya, perbedaan individu perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengajaran karena menyangkut tentang kesiapan peserta didik menerima pengajaran dan akan menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan.<sup>49</sup> Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu memahami bagaimana karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

---

<sup>48</sup> Janawi, "Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2019, h. 1.

<sup>49</sup> Imam Anas Hadi, "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan", *Jurnal Inspirasi*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 90.

## 2. Aspek Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan salah satu upaya guru sebagai pendidik dalam menciptakan dan mengkondisikan situasi pembelajaran yang kondusif.<sup>50</sup> Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada kriteria sangat menguasai (93,3%) satu mahasiswa selanjutnya juga berada pada kriteria sangat menguasai (86,7%), 24 mahasiswa lainnya termasuk dalam kriteria menguasai (73,3% - 80%), dan lima mahasiswa termasuk dalam kriteria kurang menguasai (60% - 66,7%),

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa mampu memahami berbagai teori pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika. Mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam menentukan prinsip-prinsip pembelajaran, strategi, metode, teknik, serta

---

<sup>50</sup> Hasniyati Gani Ali, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1, 2013, h. 32-33.

pendekatan pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika. Kemampuan pendidik dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, teori pembelajaran merupakan suatu penentu terjadinya proses pembelajaran dan melalui teori pembelajaran guru dapat menentukan strategi, pendekatan, model, teknik serta metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif.<sup>51</sup> Namun, juga terdapat beberapa dari mahasiswa yang masih kurang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Rendahnya kemampuan beberapa mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada aspek kedua ini disebabkan oleh beberapa hal. **Pertama**, sebagian mahasiswa kurang mampu dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran Fisika. **Kedua**, sebagian mahasiswa kurang mampu dalam menerapkan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mengajarkan pelajaran Fisika.

### **3. Aspek Mengembangkan Kurikulum yang Terkait Dengan Mata Pelajaran Fisika**

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang diartikan sebagai program yang disediakan untuk peserta didik. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang pelaksanaannya dilakukan terdiri dari beberapa langkah yang harus dilakukan.<sup>52</sup> Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap

---

<sup>51</sup> Wahyudi, Jahriansyah, dan M. Syukri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 10, 2013, h. 6.

<sup>52</sup> Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 37.

kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa ada aspek mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran fisika berada pada kriteria sangat menguasai (96,7%), dua mahasiswa selanjutnya juga berada pada kriteria sangat menguasai (90%), serta diikuti empat mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat menguasai (86,7%) 22 mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (70% - 83,3%), dan satu mahasiswa termasuk dalam kriteria kurang menguasai (66,7%)

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran fisika berkriteriaikan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Dalam melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Mahasiswa mampu menentukan tujuan pembelajaran, mampu memilih dan menata materi pembelajaran Fisika, serta mampu mengembangkan indikator dan instrumen penilaian. Namun juga terdapat mahasiswa yang masih kurang menguasai dalam mengembangkan kurikulum, oleh sebab itu mahasiswa perlu meningkatkan lagi pengetahuannya terkait dengan pengembangan kurikulum.

#### **4. Aspek Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik**

Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik lima mahasiswa pada aspek menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada kriteria sangat menguasai (86,7%), 25 mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (73,3% - 83,3%) dan satu mahasiswa lainnya termasuk dalam kriteria kurang menguasai (63,3%).

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru salah satunya kompetensi pedagogik. Sehingga pada saat melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa sudah menguasai dan mampu menerapkan berbagai aspek kompetensi pedagogik pada proses pembelajaran meskipun pada saat melaksanakan PPL terdapat virus corona yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dan komponen-komponen rancangan pembelajaran. Mahasiswa mampu menyusun dan melaksanakan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas, serta mampu menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika. Meskipun ada satu dari mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yaitu kurang mampu menyelenggarakan pembelajaran yang baik secara kreatif terkait dengan mata pelajaran Fisika. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik diperlukan tiga tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>53</sup> Oleh sebab itu sudah seharusnya bagi calon pendidik untuk

---

<sup>53</sup> Wahyudi, Jahriansyah, dan M. Syukri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No, 10, 2013, h. 7.

mengetahui dan memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

### **5. Aspek Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimiliki**

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya dan seorang guru harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang lebih baik. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>54</sup> Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa pada aspek memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada kriteria sangat menguasai (100%), serta diikuti dua mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat menguasai (90%), 27 mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (70% - 80%) dan satu mahasiswa lainnya termasuk dalam kriteria kurang menguasai (60%).

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai.

---

<sup>54</sup> Elizar Ramli, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Persepsi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Solok", *Jurnal Economix*, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 56.

Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru salah satunya kompetensi pedagogik. Sehingga pada saat melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa sudah menguasai dan mampu menerapkan berbagai aspek kompetensi pedagogik pada proses pembelajaran meskipun pada saat melaksanakan PPL terdapat virus corona yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Mahasiswa yang melaksanakan PPL rata-rata mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dan mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya. Dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya seorang guru harus mampu mengidentifikasi potensi peserta didik dan mengembangkan potensinya melalui pembelajaran yang mendukung siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.<sup>55</sup> Namun ada juga dari mahasiswa yang kurang menguasai dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan menyediakan pembelajaran yang mendukung. Oleh karena itu setiap mahasiswa calon guru memahami aspek ini dan meningkatkan lagi pengetahuannya karena aspek ini sangat berguna dalam pembelajaran.

## 6. Aspek Penilaian dan evaluasi

---

<sup>55</sup> Wahyudi, Jahriansyah, dan M. Syukri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No, 10, 2013, h. 8.

Penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik yang dapat digunakan untuk menetapkan tindak lanjut yang diperlukan guru dalam meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik.<sup>56</sup> Sebelum melaksanakan evaluasi guru harus merumuskan tujuan, menetapkan aspek-aspek yang dinilai, dan menetapkan metode serta menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan evaluasi.<sup>57</sup>

Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa aspek penilaian dan evaluasi berada pada kriteria sangat menguasai (93,3%), 27 mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (70% - 83,3%) dan satu mahasiswa lainnya termasuk dalam kriteria kurang menguasai (66,7%).

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek penilaian dan evaluasi berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi, mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi serta mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dan merancang program remedial/pengayaan. Namun, juga terdapat beberapa dari mahasiswa yang masih kurang menguasai penilaian dan evaluasi.

---

<sup>56</sup> Widanarto Prijowunto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press: 2016), h. 3-4.

<sup>57</sup> Ibadullah Malawi, Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*. (Jawa Timur: AE Media Grafika: 2016), h. 11.

Rendahnya kemampuan beberapa mahasiswa dalam menerapkan penilaian dan evaluasi pada aspek keenam ini disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, sebagian mahasiswa kesulitan dalam menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dan merancang program remedial/pengayaan, karena pada saat melaksanakan PPL mahasiswa kekurangan waktu untuk melakukan penilaian dan evaluasi. Kekurangan waktu disebabkan karena adanya wabah virus corona yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara daring dan kegiatan PPL mahasiswa juga dihentikan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

#### **7. Aspek Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Tindakan reflektif merupakan suatu tindakan guru dalam melakukan pemberian umpan balik kepada siswa tentang materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik, mengevaluasi kinerja guru dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>58</sup>

Berdasarkan Tabel 4.2 masing-masing mahasiswa memiliki skor dan kriteria kemampuan yang berbeda dalam tiap kompetensi pedagogik. Kemampuan kompetensi pedagogik satu mahasiswa pada aspek melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kriteria sangat menguasai (100%), serta diikuti oleh empat mahasiswa yang termasuk kategori menguasai

---

<sup>58</sup> Lilis Aniflah Zulfa, "Problematika Dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Eduscop*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 125.

(93,3% dan 86,7%) 20 mahasiswa termasuk dalam kriteria menguasai (73,3% - 80%) dan dua mahasiswa lainnya termasuk dalam kriteria menguasai (60%).

Kemampuan mahasiswa calon guru pada aspek melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berkriteriakan sangat menguasai, menguasai dan kurang menguasai. Hal ini dikarenakan masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam melaksanakan PPL rata-rata mahasiswa mampu melakukan refleksi dan memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Namun, juga terdapat beberapa dari mahasiswa yang masih kurang menguasai melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas tentang kesulitan mahasiswa PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada masa covid pada setiap aspek memiliki nilai dan kriteria yang berbeda-beda. Dari ketujuh aspek kompetensi pedagogik, aspek kedua dan aspek keenam memiliki nilai persentase yang sedikit.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kesulitan mahasiswa melaksanakan PPL pada masa covid-19 yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis kemampuan mahasiswa pendidikan Fisika yang melaksanakan PPL pada masa covid-19 di SMA Tahun Ajaran 2019/2020 dalam menerapkan kompetensi pedagogik termasuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 78,92%. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah menguasai pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran fisika, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, menguasai penilaian dan evaluasi, dan menguasai tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber alternative bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dengan memahami indikator-indikator yang terdapat pada kompetensi pedagogik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian tentang PPL dalam menerapkan kompetensi pedagogik dapat melakukan penelitian tentang kesulitan mahasiswa menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeng Muhidin. (2020). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Mardika Press.
- Afif M. Galang R. Skripsi. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Kurikulum 2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Asrori dan Rusman. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Anita Annisa Dewi. (2017). *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Azwar Saifuddin. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elizar Ramli. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Persepsi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Solok. *Jurnal Economix*. Vol. 4, No. 2.
- Hanafi Halid, La Adu, dan Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Sulawesi Selatan: Deepublish.
- Hasanah, Aan, dan Mahmud. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasniyati Gani Ali. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1.
- Ibadullah Malawi, Endang Sri Maruti. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Imam Anas Hadi. (2017). Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Inspirasi*, Vol. 1, No.1.
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2.

- Karima Nabila Fajri. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 2.
- Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lilis Aniflah Zulfa. (2017). Problematika Dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Eduscop*. Vol. 2. No. 2.
- Mulyasa E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosada.
- Musfah Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nur Asiah. (2016). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Deskriptif Kegiatan PPKPM). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. ISBN: 978-602-18962-9-7.
- Nursalmi Mahdi, Qudwatin Nisak M. Isa, dan Dewi Mulyati. (2013). Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dalam Pengajaran Biologi (Studi Kasus Pada MAN Kota Banda Aceh). *Jurnal Biotik*. Vol. 1. No. 1.
- Puspita Dewi Sari, Wahyu Adi, Sri Sumaryati. 2013. Kendala-Kendala Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FKIP UNS di Sukoharjo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan UNS.*, Vol. 02, No.1.
- Riswandi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Saleha, Muhammad Husen, Abu Bakar. (2019). “Analisis Kesulitan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan PPL”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4, No. 1.
- Samsuar, Syarifah Frissi, dan Syarifah Fadiya Hallaby. (2019). “Analisis Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Abulyatama selama Pelaksanaan PPL pada Masalah Pribadi”. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2.

- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugianto. (2009). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Essensi.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Tim Penyusun. (2013). *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan*. Makassar: STKIP-YPUP.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyudi, Jahriansyah, dan M. Syukri. (2013). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 10.
- Wahyu Aji, Fatma Dewi. 2020. “Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Wahyudi, Wasitohadi, dan Adi Winanto. (2016). *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Salatiga: Tisara Grafika.
- Widanarto Prijowunto. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yamin Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yuliwati Ina, Skripsi. (2012). *Problematika Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan PKNH Universitas Negeri Yogyakarta Pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP dan SMA Tahun 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://kbbi.kata.web.id/kesulitan/> (diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 21.22)



## lampiran 1

## SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-827/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021

TENTANG :

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-7395/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2020

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-7395/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2020 tentang Pengangkatan Pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 28 Juli 2020.

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-7395/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020;

KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D sebagai Pembimbing Pertama
2. Rahmati, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Agustiana Saif

NIM : 160204042

Prodi : Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Masa COVID-19

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 15 Februari 2021

A.n. Rektor

Dekan



Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14078/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Pendidikan Fisika

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : AGUSTIANA SAIF / 160204042  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Fisika  
Alamat sekarang : Jl. Utama Gampoeng Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Fisika dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Masa Covid - 19 di SMA Tahun Ajaran 2019/2020*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Desember 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



*Berlaku sampai : 23 Desember  
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lampiran 3

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

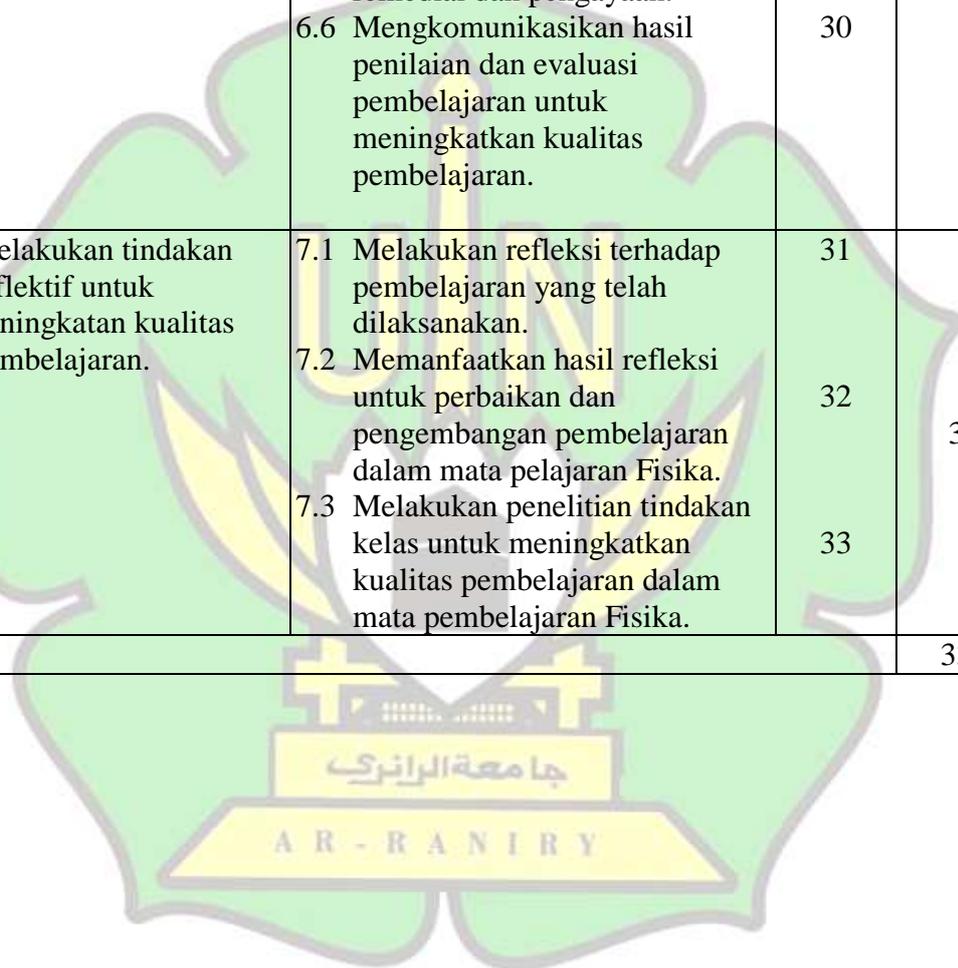
## Analisis kesulitan Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPL Pada Masa Covid-

19

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang. 1.2 Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran Fisika. 1.3 Mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Fisika. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika.	1 2 3 4	4
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran Fisika	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran Fisika. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika. 3.4 Memilih materi pembelajaran Fisika yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	11 12 13 14 15 16	6

4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p>	6
5.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>5.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>5.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>	<p>23</p> <p>24</p>	2
6.	Penilaian dan evaluasi	<p>6.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika.</p> <p>6.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan</p>	<p>25</p> <p>26</p>	6

		<p>karakteristik mata pelajaran Fisika.</p> <p>6.3 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar. 27</p> <p>6.4 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 28</p> <p>6.5 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 29</p> <p>6.6 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 30</p>		
7.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>7.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 31</p> <p>7.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika. 32</p> <p>7.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pembelajaran Fisika. 33</p>		3
Jumlah				33



## Lampiran 4

### Angket Instrumen Penelitian

#### Analisis kesulitan Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPL Pada Masa Covid-

19

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
2. Jawablah setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan, dengan pilihan:
  - SM : Sangat Menguasai
  - M : Menguasai
  - KM : Kurang Menguasai
  - TM : Tidak Menguasai
  - STM : Sangat Tidak Menguasai

#### C. Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>Menguasai karakteristik peserta didik.</b>						
1	Saya memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang.					
2	Saya mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran Fisika					

3	Saya mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Fisika					
4	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika					
<b>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</b>						
5	Saya memahami berbagai teori belajar yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika.					
6	Saya memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika					
7	Saya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika					
8	Saya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.					
9	Saya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.					
10	Saya menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.					
<b>Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran Fisika</b>						
11	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum					
12	Saya menentukan tujuan pembelajaran Fisika					
13	Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika					
14	Saya memilih materi pembelajaran Fisika yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran					
15	Saya menata materi pembelajaran secara benar sesuai					

	dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.					
16	Saya mengembangkan indikator dan instrumen penilaian					
<b>Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.</b>						
17	Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.					
18	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran					
19	Saya menyusun rancangan pembelajaran lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.					
20	Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.					
21	Saya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh					
22	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika					
<b>Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</b>						
23	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.					
24	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.					

<b>Penilaian dan evaluasi</b>						
25	Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika					
26	Saya menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika.					
27	Saya melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.					
28	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar					
29	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.					
30	Saya mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
<b>Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</b>						
31	Saya melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
32	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika					
33	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika.					

## Lampiran 5

### Angket Instrumen Penelitian

#### Analisis kesulitan Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPL Pada Masa Covid-

19

#### A. Identitas Responden

Nama : yenti mulyani  
 NIM : 160204004  
 Prodi : fisika

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
2. Jawablah setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan, dengan pilihan:  
 SM : Sangat Menguasai  
 M : Menguasai  
 KM : Kurang Menguasai  
 TM : Tidak Menguasai  
 STM : Sangat Tidak Menguasai

#### C. Selamat Mengerjakan

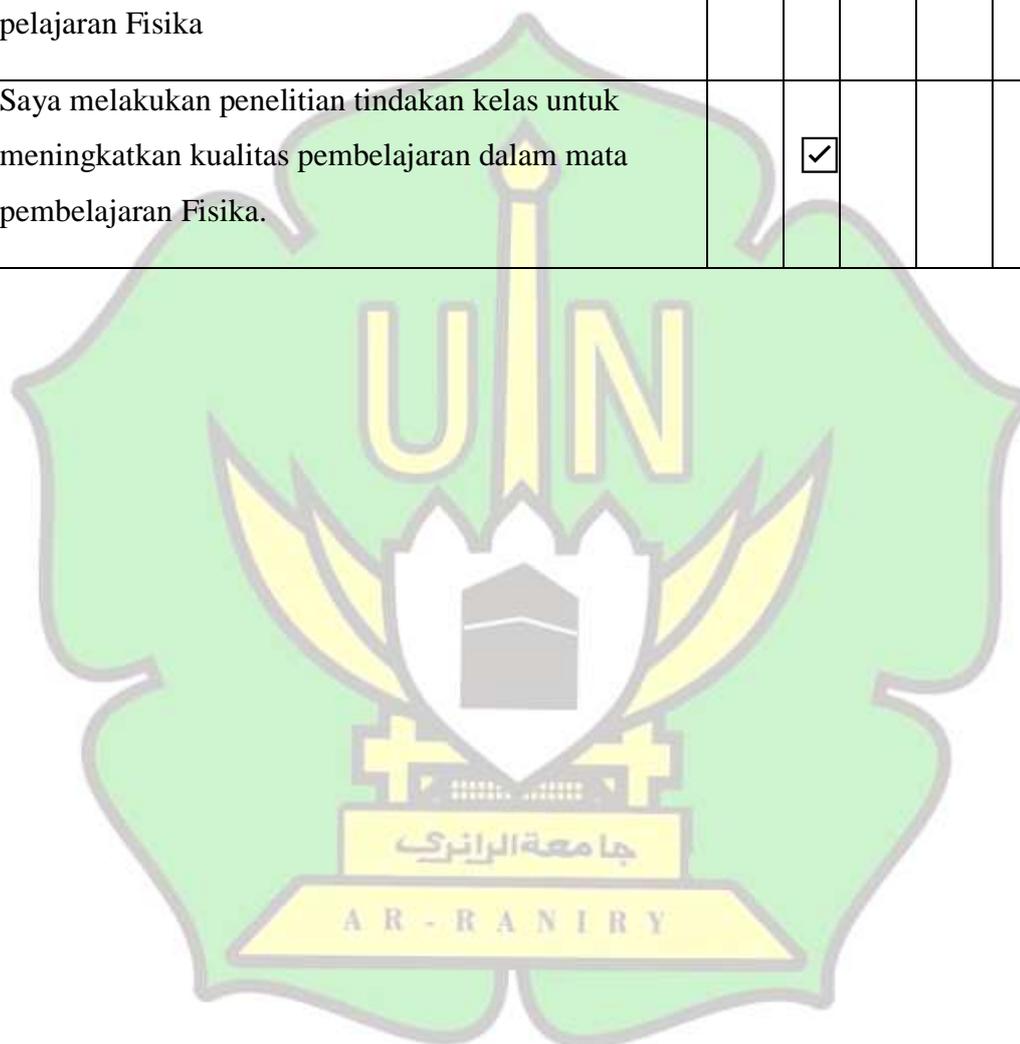
No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>Menguasai Karakteristik Peserta Didik.</b>						
1	Saya memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang.		<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Saya mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	<input checked="" type="checkbox"/>				

	dalam mata pelajaran Fisika					
3	Saya mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik.</b>						
5	Saya memahami berbagai teori belajar yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.			<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>Mengembangkan Kurikulum Yang Terkait Dengan Mata Pelajaran Fisika</b>						
11	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		<input checked="" type="checkbox"/>			
12	Saya menentukan tujuan pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			

13	Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya memilih materi pembelajaran Fisika yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.			<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya mengembangkan indikator dan instrument penilaian			<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik.</b>						
17	Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.		<input checked="" type="checkbox"/>			
18	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>			
19	Saya menyusun rancangan pembelajaran lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.		<input checked="" type="checkbox"/>			
20	Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
21	Saya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	<input checked="" type="checkbox"/>				

22	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimiliki</b>						
23	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.		<input checked="" type="checkbox"/>			
24	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Penilaian dan Evaluasi</b>						
25	Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
26	Saya menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
27	Saya melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.			<input checked="" type="checkbox"/>		
28	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar			<input checked="" type="checkbox"/>		
29	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
30	Saya mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>		

Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran					
31	Saya melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		<input checked="" type="checkbox"/>		
32	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>		
33	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>		



### Angket Instrumen Penelitian

#### Analisis kesulitan Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPL Pada Masa Covid-

19

#### A. Identitas Responden

Nama : Fitria Rahmadhani  
 NIM : 160204095  
 Prodi : Pendidikan Fisika

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
2. Jawablah setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia disebelah kanan pertanyaan, dengan pilihan:  
 SM : Sangat Menguasai  
 M : Menguasai  
 KM : Kurang Menguasai  
 TM : Tidak Menguasai  
 STM : Sangat Tidak Menguasai

#### C. Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>Menguasai Karakteristik Peserta Didik.</b>						
1	Saya memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang.		$\checkmark$			
2	Saya mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik		$\checkmark$			

	dalam mata pelajaran Fisika					
3	Saya mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Fisika		✓			
4	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika			✓		
<b>Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik</b>						
5	Saya memahami berbagai teori belajar yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika.		✓			
6	Saya memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika		✓			
7	Saya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika			✓		
8	Saya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.		✓			
9	Saya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.		✓			
10	Saya menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.			✓		
<b>Mengembangkan Kurikulum Yang Terkait Dengan Mata Pelajaran Fisika</b>						
11	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		✓			
12	Saya menentukan tujuan pembelajaran Fisika		✓			

13	Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika		✓			
14	Saya memilih materi pembelajaran Fisika yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran		✓			
15	Saya menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	✓				
16	Saya mengembangkan indikator dan instrument penilaian	✓				
<b>Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik</b>						
17	Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.		✓			
18	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	✓				
19	Saya menyusun rancangan pembelajaran lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.		✓			
20	Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.		✓			
21	Saya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh		✓			

22	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika	✓				
<b>Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimiliki</b>						
23	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	✓				
24	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.		✓			
<b>Penilaian dan Evaluasi</b>						
25	Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika		✓			
26	Saya menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika.		✓			
27	Saya melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.		✓			
28	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	✓				
29	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.			✓		
30	Saya mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		✓			

<b>Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.</b>						
31	Saya melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓				
32	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika	✓				
33	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika.		✓			



### Angket Instrumen Penelitian

#### Analisis kesulitan Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPL Pada Masa Covid-

19

#### A. Identitas Responden

Nama : Huswatun hasanah  
 NIM : 160204028  
 Prodi : fisika

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan.
2. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia disebelah kanan pertanyaan, dengan pilihan:
  - SM : Sangat Menguasai
  - M : Menguasai
  - KM : Kurang Menguasai
  - TM : Tidak Menguasai
  - STM : Sangat Tidak Menguasai

#### C. Selamat Mengerjakan

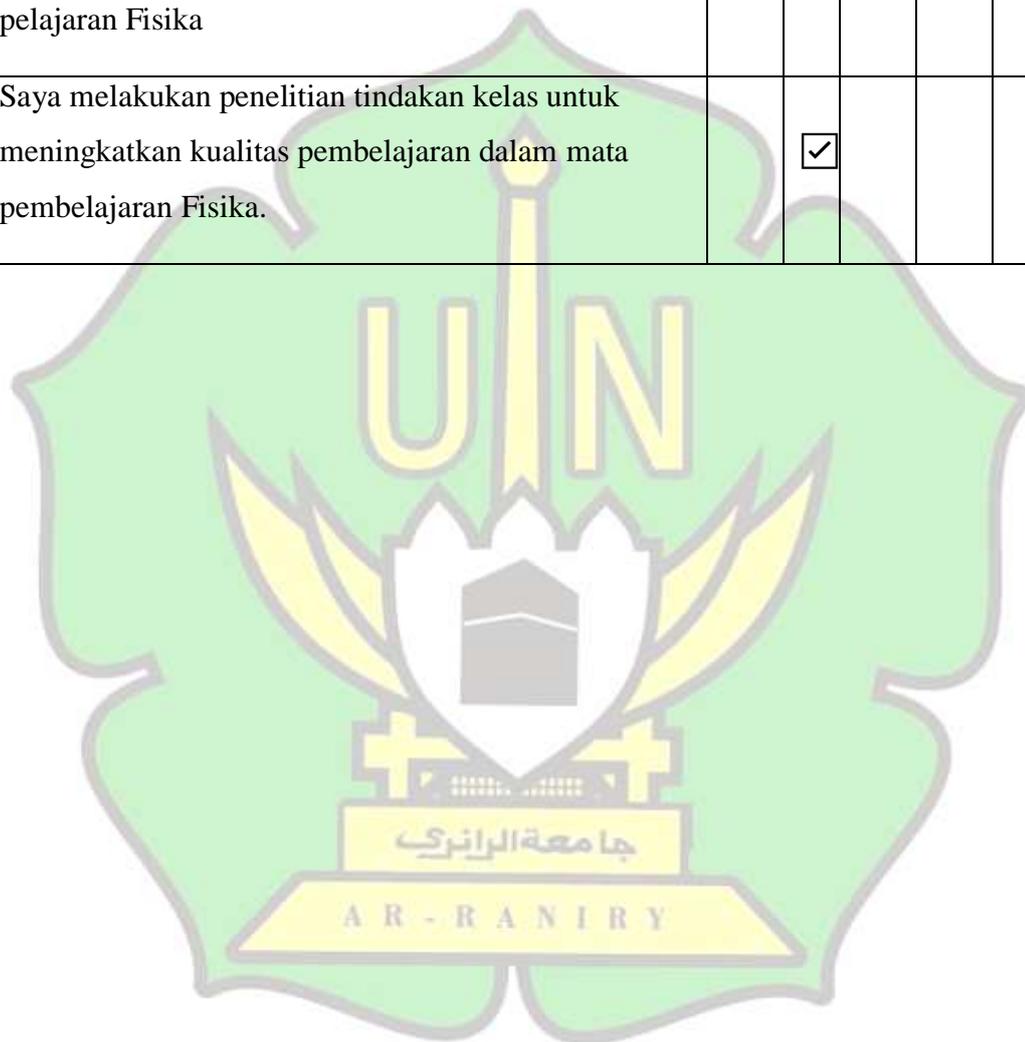
No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>Menguasai Karakteristik Peserta Didik</b>						
1	Saya memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, spiritual, moral, sosial-emosional, dan latar belakang.		<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Saya mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	<input checked="" type="checkbox"/>				

	dalam mata pelajaran Fisika					
3	Saya mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik</b>						
5	Saya memahami berbagai teori belajar yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Fisika.			<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>Mengembangkan Kurikulum Yang Terkait Dengan Mata Pelajaran Fisika</b>						
11	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		<input checked="" type="checkbox"/>			
12	Saya menentukan tujuan pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			

13	Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya memilih materi pembelajaran Fisika yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.			<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya mengembangkan indikator dan instrument penilaian			<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik</b>						
17	Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.		<input checked="" type="checkbox"/>			
18	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>			
19	Saya menyusun rancangan pembelajaran lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.		<input checked="" type="checkbox"/>			
20	Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
21	Saya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	<input checked="" type="checkbox"/>				

22	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimiliki</b>						
23	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.		<input checked="" type="checkbox"/>			
24	Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Penilaian dan Evaluasi</b>						
25	Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>			
26	Saya menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>			
27	Saya melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.			<input checked="" type="checkbox"/>		
28	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar			<input checked="" type="checkbox"/>		
29	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
30	Saya mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>		

<b>Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</b>					
31	Saya melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		<input checked="" type="checkbox"/>		
32	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran Fisika		<input checked="" type="checkbox"/>		
33	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pembelajaran Fisika.		<input checked="" type="checkbox"/>		



## Lampiran 6

## Nama – Nama Subjek Penelitian

Nomor	Nama Responden	Sekolah
1	Agustiana Saif	SMAN 17 Takengon
2	Aqsa Brilianza	SMKN 4 Takengon
3	Bella Afrida Yanti	SMAS M 5 Takegon
4	Cut Ayunda Caesaria	SMA 12 Takengon
5	Dian Akmalia	SMKN 2 Takengon
6	Dimas Safitra	SMAN 6 Takengon
7	Eli Hartati	MAS Mi'rayul Ulum Al-Aziziyah
8	Emi Maya Sari	MAS Al-Huda Jagong
9	Eva Ayu Dwi Sartika	MAS Ar-Rahman
10	Fikri Arif	MAN 3 Aceh Tengah
11	Fitri Mulia Arma	MAS Darul Amal
12	Fitria Rahmadhani	SMAN 7 Takengon
13	Haddin Sah Putra Harahap	SMAN 2 Takengon
14	Hidayat	SMAN 9 Takengon
15	Hikmah Handayani	SMAN 3 Takengon
16	Huswatun Hasanah	SMAN 19 Takengon
17	Indah Meilisa	MAS Silih Nara
18	Intan Farina	MAN 1 Aceh Tengah
19	Intan Rauh Riadin	MAN 2 Aceh Tengah
20	Jumita	MAS Darul Mukhlisin
21	Kamelia	MAS Darul Ulum
22	Kurnia	SMAN 5 Takengon
23	Linda Murni	SMA Terpadu Al-Azhar
24	Luthfi Putriana	SMAN 10 Takengon
25	Susanti	SMAN 4 Takengon
26	Widya An-nisa Mukramah	SMAN 8 Takengon
27	Wirdatul Almira	SMAN 1 Takengon
28	Yanti Asmara	SMAN 15 Takengon
29	Yenti Mulyani	SMAN 8 Takengon
30	Yuliana	SMAN 1 Takengon
31	Zakia Hanum	SMAN 15 Takengon

# lampiran 7

## Tabulasi Hasil Penelitian

Tabel Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Pedagogik

Responden	Kompetensi Pedagogik																																	Skor Total							
	MKPD				MTBPPM						MKTMPF						MPM						MPPP						PE						MTR						
	1	2	3	4	Σ	5	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	15	16	Σ	17	18	19	20	21	22	Σ	23	24	Σ	25	26	27	28		29	30	Σ	31	32	33	Σ
R-01	3	4	3	4	14	4	3	4	4	4	23	3	5	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	3	4	4	4	4	22	5	4	4	13	128		
R-02	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	13	133			
R-03	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	132			
R-04	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	4	25	4	4	3	4	4	23	4	4	8	4	3	4	3	3	4	21	5	5	4	14	131			
R-05	4	5	3	4	16	4	4	3	2	4	20	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	3	4	22	4	3	7	4	5	3	3	3	4	22	5	4	4	13	125		
R-06	4	4	4	4	16	5	4	5	4	4	26	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	5	4	4	3	23	4	4	4	12	135			
R-07	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	26	4	4	3	3	4	4	22	4	3	7	4	3	3	4	4	22	4	4	4	12	128			
R-08	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	3	4	23	5	4	9	3	4	4	3	4	4	22	4	5	4	13	131		
R-09	3	4	3	4	14	4	4	3	3	3	20	4	4	4	4	5	25	4	4	3	3	4	4	22	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	125		
R-10	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	25	4	4	3	3	4	4	22	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	130		
R-11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	4	4	8	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	14	138		
R-12	4	4	4	3	15	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	5	26	4	5	4	4	4	5	26	5	4	9	4	4	4	5	3	4	24	5	5	4	14	136		
R-13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26	5	5	10	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	15	130		
R-14	4	5	4	3	16	5	4	5	4	5	26	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	5	3	24	4	4	8	4	4	4	3	5	25	4	3	4	11	139			
R-15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	25	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	11	129		
R-16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	3	22	4	4	4	5	5	4	26	4	3	7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	130		
R-17	4	4	4	4	16	4	3	4	3	3	20	5	4	4	5	4	27	4	4	5	4	3	4	24	4	4	8	4	4	4	4	3	2	21	4	3	2	9	125		
R-18	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	136		
R-19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	133		
R-20	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	22	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	11	131		
R-21	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	21	4	3	3	4	4	4	22	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	11	120		
R-22	4	5	4	3	16	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	5	25	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	140		
R-23	4	5	4	4	17	4	4	4	4	3	22	3	4	5	4	4	24	4	4	5	4	4	4	23	4	4	8	4	4	4	4	3	5	24	4	3	4	11	129		
R-24	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	24	5	4	4	3	3	22	4	4	4	3	3	4	22	4	4	8	4	4	4	3	4	4	23	5	5	4	14	131		
R-25	5	5	4	5	19	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	135		
R-26	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	12	134		
R-27	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	129		
R-28	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	19	3	4	3	3	4	20	3	3	3	3	3	4	19	3	3	6	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	9	105		
R-29	4	5	4	4	17	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	3	22	4	4	4	5	5	4	26	4	3	7	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	12	126		
R-30	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	12	126		
R-31	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	23	4	4	4	5	4	3	24	4	4	4	5	4	4	25	4	4	8	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	12	128	
Skor	123	132	118	123	496	124	120	118	117	117	113	709	120	128	129	129	124	123	753	124	123	118	120	124	129	738	126	119	245	121	118	123	120	116	122	720	130	125	121	376	4037
Nilai Max	620				930						930						930						310						465				5115								
Perentase	80%				76,24%						80,97%						79,35%						79,03%						77,42%						80,86%				78,92%		
Kriteria	Menguasai				Menguasai				Menguasai																																

Keterangan:

- MKPD : Menguasai karakteristik peserta didik
- MTBPPM : Menguasai teori belajar dan Pinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- MKTMPF : Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran fisika
- MPM : Menyelenggarakan Pembelajaran yang mendidik
- MPPP : Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- PE : Penilaian dan evaluasi
- MTR : Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran